

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024187782, 18 September 2024

Pencipta

Nama : **Mulyadi, S.E., PIA., Dr. Meythi, S.E., M.Si., Ak., CA. dkk**
Alamat : Jl. Kiputih Dalam No. 47, RT. 004 RW. 005, Cidadap, Bandung, Jawa Barat, 40142
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Kristen Maranatha**
Alamat : Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65, Sukajadi, Bandung, Jawa Barat 40164
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Apakah Profitabilitas Dan Leverage Mampu Memprediksi Risiko Kesulitan Keuangan?**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 17 September 2024, di Bandung
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000760262

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Mulyadi, S.E., PIA.	Jl. Kiputih Dalam No. 47, RT. 004 RW. 005, Cidadap, Bandung
2	Dr. Meythi, S.E., M.Si., Ak., CA.	Komplek Duta Sariwangi No. 3, RT. 001 RW. 005, Parongpong, Bandung Barat
3	Dr. Riki Martusa, S.E., M.Si., Ak., CA.	Komplek Duta Sariwangi No. 3, RT. 001 RW. 005, Parongpong, Bandung Barat
4	Dr. Rapina, S.E., M.Si., Ak., CA.	Jl. Prof. Eyckman No. 22C, RT. 006 RW. 009, Sukajadi, Bandung



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji seberapa besar pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kesulitan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2018-2022. Pengujian menggunakan alat uji statistik SPSS dengan uji regresi logistik. Profitabilitas secara nyata mampu memprediksi risiko kesulitan keuangan. Profitabilitas yang tinggi mampu menurunkan risiko terjadinya kesulitan keuangan. Sementara itu, leverage belum memberikan cerminan pasti untuk memprediksi risiko terjadinya kesulitan keuangan. Optimalisasi profit menjadi hal yang utama dalam mengurangi risiko kesulitan keuangan. Hal ini juga akan berdampak pada kelangsungan usaha agar tidak mengalami kebangkrutan. Kebaruan penelitian ini adalah indikator kesulitan keuangan yang diprosikan dengan laba per lembar saham negatif selama enam tahun berturut-turut.

Kata Kunci : **Profitabilitas, Leverage, Kesulitan Keuangan**

01 Pendahuluan

Profitabilitas merupakan indikator penting dari kinerja keuangan. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai seberapa besar perusahaan mampu mendapatkan keuntungan dianggap sebagai faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, sehingga rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan stabil serta mudah untuk mendapatkan modal dari investor begitu juga sebaliknya rasio profitabilitas yang rendah mencerminkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik dan jika tidak ada tindakan yang tepat maka perusahaan terancam mengalami kesulitan keuangan (Finishtya, 2019).

Rasio leverage merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan tingkat utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio leverage yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang besar pada utang dibandingkan modal sendiri. Hal ini dapat meningkatkan kerentanan terhadap risiko likuiditas yang berujung pada kesulitan keuangan (Asutay & Othman, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur.

02 Kajian Pustaka

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bagaimana informasi yang dimiliki oleh satu pihak dapat dikomunikasikan kepada pihak lain melalui berbagai sinyal untuk mengatasi asimetri informasi. Sinyal tersebut dikirim dengan harapan dapat memengaruhi keputusan pihak lain, baik investor maupun kreditor (Dang dkk., 2019).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio ROA (*Return on Asset*) dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset, sebagaimana dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Agustini dan Wirawati, 2019; Amaroh, 2023; Erwan dkk., 2023). Penggunaan ROA sebagai indikator profitabilitas didasarkan pada pertimbangan bahwa ROA dapat menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang. Tinggi rendahnya utang akan memengaruhi risiko kesulitan keuangan yang ditanggung perusahaan (Dirman, 2020). Leverage diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), yaitu membandingkan utang dengan total ekuitas perusahaan (Giarto dan Fachrurrozie, 2020).

Kesulitan Keuangan

Kesulitan keuangan dimaksudkan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan bahwa hasil dari kegiatan operasional perusahaan tidak mampu mencukupi kewajiban perusahaan (Maulida dkk., 2018). Kesulitan keuangan juga dapat terjadi apabila perusahaan gagal mengelola dan menjaga stabilitas kinerja keuangan akibat menurunnya nilai penjualan (Sumani, 2020). Kesulitan keuangan diukur dengan EPS (*earnings per share*) negatif (Bukhori dkk., 2022; Masdupi dkk., 2018; Maulida dkk., 2018; Sumani, 2020).

03 Metode Penelitian

Objek yang diteliti ialah profitabilitas, leverage, dan kesulitan keuangan. Subjek penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan tujuan memperoleh bukti empiris dari kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan melalui analisis profitabilitas dan leverage. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian terutama dalam kriteria dan karakteristik data yang dibutuhkan.

Profitabilitas diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA), leverage diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan untuk kesulitan keuangan diprosikan dengan nilai *earnings per share*.

Penelitian ini menggunakan regresi logit dengan kesulitan keuangan sebagai variabel kategori, dengan memberikan skor 1 untuk perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, dan skor 0 jika tidak mengalami kesulitan keuangan.

04 Hasil Penelitian

Profitabilitas terhadap Kesulitan Keuangan

Pada uji wald disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan. Variabel profitabilitas bertanda negatif (-) menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas mengakibatkan peluang terjadinya kesulitan keuangan perusahaan semakin kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asutay dan Othman (2020), Finishtya (2019), serta Masdupi dkk. (2018), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan perusahaan artinya semakin besar profitabilitas suatu perusahaan semakin mengurangi kondisi kesulitan keuangan perusahaan tersebut dan rasio yang paling dominan dalam memprediksi kondisi kesulitan keuangan adalah rasio *Return on Asset* (ROA).

Leverage terhadap Kesulitan Keuangan

Pada uji wald disimpulkan bahwa tingkat leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan. Hasil ini tidak mendukung hipotesis yang diprediksi bahwa leverage berpengaruh terhadap kesulitan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustini dan Wirawati (2019), Bukhori dkk. (2022), Giarto dan Fachrurrozie (2020), Gunawan dkk. (2020), Hidayat dan Meiranto (2014), serta Masdupi dkk. (2018), yang menyatakan bahwa rasio leverage berpengaruh signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dirman (2020) dan Finishya (2019), yang menyatakan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan.

05 Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk terus memperhatikan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu karena profitabilitas mampu memprediksi terjadinya kesulitan keuangan sehingga perusahaan bisa dengan cepat mengambil langkah untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.

Keterbatasan penelitian ini, sampel yang digunakan hanya berjumlah 110 yang terdiri dari perusahaan manufaktur. Perlu dilakukan penambahan terhadap jumlah sampel baik menambah urutan waktu atau menambah jumlah entitas perusahaan serta membandingkan dengan sektor lain. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kesulitan keuangan adalah dengan menggunakan nilai *earnings per share* minus, sebaiknya di penelitian selanjutnya bisa mencoba untuk menggunakan Altman Z-Score sebagai indikator dari variabel kesulitan keuangan.

